

**PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BUNCIS  
(*Phaseolus vulgaris* L.) PADA BERBAGAI KONSENTRASI PEMBERIAN  
ECO ENZYME DAN WAKTU PEMANGKASAN PUCUK**

**Oleh : Tharifah Maharani**

**Dibimbing oleh : Tuti Setyaningrum**

**ABSTRAK**

Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) merupakan sayuran bergizi tinggi. Permintaan konsumsi buncis meningkat. Produksi buncis prospektif untuk dikembangkan. Peningkatan produksi buncis dilakukan dengan pemberian input nutrisi dan perbaikan teknik budidaya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pemberian *eco enzyme* dan waktu pemangkasan pucuk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis. Penelitian menggunakan metode RAKL dengan dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama, konsentrasi *eco enzyme* yaitu 15, 20, dan 25 ml/l. Faktor kedua, waktu pemangkasan pucuk yaitu 15, 25, dan 35 HST. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan Anova, *Contras Orthogonal*, dan DMRT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian konsentrasi *eco enzyme* dan waktu pemangkasan pucuk memberikan hasil lebih baik daripada kontrol pada parameter pertumbuhan umur 21 dan 28 HST, waktu muncul bunga, jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, bobot polong per petak, bobot polong per hektar, bobot segar brangkasan, dan indeks panen. Kombinasi waktu pemangkasan pucuk 25 HST dengan konsentrasi *eco enzyme* 15 ml/l memberikan hasil paling baik pada jumlah polong per tanaman. Konsentrasi *eco enzyme* 15 ml/l memberikan hasil paling baik pada parameter pertumbuhan umur 14 HST. Waktu pemangkasan pucuk 15 HST memberikan hasil paling baik pada parameter waktu muncul bunga.

**Kata kunci:** Buncis, *Eco Enzyme*, Waktu Pemangkasan Pucuk